

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Umar Sidiq dan Miftahul Choiri (2019, hlm.87) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data empiris yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Valid menunjukkan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Umar Sidiq dan Miftahul Choiri (2019, hlm.87) metode penelitian kualitatif merupakan metode naturalistik. Dalam penelitian metode kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, suatu realitas atau obyek tidak dilihat secara parsial dan dipecahkan ke dalam beberapa variabel.

Penelitian kualitatif memandang obyek sebagai sesuatu yang dinamis, hasil konstruksi pemikian dan interpretasi terhadap gejala yang diamati, serta utuh karena setiap aspek dari obyek itu mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Sehingga dalam penelitian ini umumnya memerlukan waktu yang lebih panjang serta diperlukan pengujian keabsahan data, karena tujuan dari penelitian kualitatif adalah bersifat penemuan.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Sugiyono (2017, hlm. 207) fokus penelitian adalah batasan masalah yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Dalam penelitian kualitatif, peneliti akan membatasi penelitian dalam satu atau lebih variabel. Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan). Batasan-batasan itu adalah: Proses Pelatihan *Packaging* dan *Labelling* Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Pusakasari Kec. Cipaku Kab. Ciamis.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Moleong (2017, hlm. 132) Subjek Penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut peneliti mendeskripsikan subjek penelitiannya adalah Pelaku UMKM yang berperan sebagai peserta pelatihan *packaging* dan *labelling* Produk UMKM di Desa Pusakasari Kab. Ciamis yang merupakan sasaran pengamatan atau informan pada penelitian yang diadakan oleh peneliti.

Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data lisan dan sumber data tertulis. Data lisan diperoleh dari masyarakat dan tokoh yang terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Sumber data dan teknik yang digunakan seperti pada kegiatan perencanaan adalah Kepala Desa Pusakasari yaitu Bapak Nanang, tutor pelatihan yaitu Ibu Denti Reni dan 2 peserta pelatihan yaitu Ibu Oyoh Juariyah dan Ibu Siti Nurhasanah dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, penelusuran dan dokumen. Sumber data dan teknik yang digunakan pada kegiatan pelaksanaan adalah peserta Pelatihan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, penelusuran dan dokumen.

Sedangkan sumber data dan teknik yang digunakan pada kegiatan evaluasi adalah konsumen sekaligus tokoh setempat yaitu Bapak Tedi yang membeli produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) hasil dari perkembangan dari Pelatihan *Packaging* dan *Labelling* di Desa Pusakasari dan Bapak Budi Setiawan selaku Kepala Seksi Pemberdayaan Partisipasi dan Swadaya Masyarakat DPMD (Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa) Kab. Ciamis dengan menggunakan teknik wawancara, penelusuran, dan dokumen. Adapun data tertulis diperoleh dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh pemerintah di wilayah penelitian seperti dokumentasi yang berupa gambar dan video, juga beberapa arsip dari pihak-pihak yang berkaitan dengan Pelatihan *Packaging* dan *Labelling* Produk UMKM Di Desa Pusakasari kec. Cipaku Kab. Ciamis.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

NO	NAMA	STATUS
1.	NS	Kepala Desa Pusakasari
2.	DR	Tutor Pelatihan
3.	OJ	Peserta Pelatihan
4.	SN	Peserta Pelatihan
5.	T	Tokoh Setempat
6.	BS	Kepala Sie. Pemberdayaan Partisipasi dan Swadaya Masyarakat

(Sumber: Data Desa Pusakasari)

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan yaitu teori pelatihan *Packaging* dan *labelling* dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Objek penelitian ini adalah semua aspek kehidupan masyarakat dan peserta pelatihan yang berperan dalam pelaksanaan pelatihan.

3.4 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Yaitu data yang dibuat oleh peneliti yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti. Data diperoleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh untuk menyelesaikan masalah yang sedang diteliti. Data ini dapat diperoleh dengan mudah. Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Melalui kedua data tersebut diharapkan hasil yang diperoleh mampu memberikan jawaban terhadap masalah yang sedang diteliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

a. Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2017, hlm. 145) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Peneliti menggunakan observasi terstruktur, yakni dalam penelitian ini telah dirancang secara sistematis, tentang hal yang akan diamati, waktu dan tempat dilakukan penelitian. Peneliti melakukan pengamatan menggunakan instrument penelitian yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya.

b. Wawancara

Sugiyono (2017, hlm. 137) wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur, yakni teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah mempersiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah dipersiapkan.

Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberikan pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatatnya.

c. Studi Dokumen

Peneliti menggunakan dokumen yang merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah berdiri, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa kerajinan tangan.

3.6 Teknik Analisis Data

Moleong (2017, hlm. 103) Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah suatu proses pengolahan data dengan cara mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, mengategorikan, dan menguraikannya. Keempat cara ini bisa dipakai semua dalam satu penelitian dan bisa hanya dipakai sebagian sesuai dengan kebutuhan. Menurut Moleong (2017, hlm. 103), pekerjaan menganalisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya. Selain itu, proses pengolahan data kualitatif dengan cara membahas atau mendiskusikannya berdasarkan teori atau grand theory yang digunakan.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data di lapangan model Miles and Huberman dalam Sugiyono (2017, hlm. 246) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data dibagi menjadi tiga yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Sugiyono (2017, hlm. 247) data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya

cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

d. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Maka dalam hal ini Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017, hlm. 249) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, tabel, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

e. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017, hlm. 252) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kecuali dibarengi dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan dianggap kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga

tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Menurut Moleong (2017, hlm. 127), langkah-langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal yaitu:

- a. Tahap Pra Lapangan. Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian, pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, penarikan kesimpulan hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan diri yang mantap untuk masuk dalam lapangan penelitian.
- b. Tahap Pekerjaan Lapangan. Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data. Secara intensif setelah mengumpulkan data, selanjutnya data dikumpulkan dan disusun.
- c. Tahap Analisis Data. Pada tahap ini dilakukan kegiatan berupa mengolah data yang diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dengan target kurang lebih 8 bulan mulai bulan Januari – November Tahun 2022. Penelitian diawali melalui proses survei lapangan dengan melakukan pengamatan dan observasi kepada Pemerintah Desa dan peserta pelatihan di Desa Pusakasari.

No.	Nama Kegiatan	Bulan							
		Jan	Feb	Mart	Apr	Ags	Sept	Okt	Nov
1.	Pengamatan dan Observasi	■							
2.	Penyusunan Proposal		■	■					
	Ujian Proposal				■				
3.	Pelaksanaan Penelitian					■			
4.	Pengolahan dan Analisis Data					■	■	■	■
5.	Ujian Komprehensif								■
6.	Penyusunan Skripsi								■
7.	Sidang Skripsi								■

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Pusakasari Kec. Cipaku Kab. Ciamis. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada ketertarikan peneliti untuk mengkaji secara mendalam mengenai proses Pelatihan *Packaging* dan *Labelling* Produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa tersebut.